

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Humas atau hubungan masyarakat memiliki peran penting terutama dalam organisasi atau perusahaan yang sering berinteraksi dengan masyarakat. Keberadaan humas dalam sebuah organisasi atau perusahaan merupakan jembatan antara organisasi atau perusahaan dengan masyarakat. Menurut Edward L. Bernays, humas adalah suatu manajemen yang berfungsi untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat atau publik, membujuk secara langsung kepada masyarakat supaya dapat mengubah sikap dan tindakan, berusaha mengintegrasikan tindakan dan sikap dari suatu masalah yang terjadi dengan masyarakat serta dari masyarakat terhadap suatu masalah tersebut (Pramudyasari dkk, 2024).

Dalam menjalankan tugasnya, humas perlu melakukan strategi komunikasi secara efektif. Strategi humas merupakan elemen kunci dalam pelaksanaan tugas humas pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam konteks ini, strategi tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga sebagai alat untuk merespons dinamika lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi organisasi. Penggunaan strategi humas yang tepat dan terencana dalam sebuah kegiatan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Hal ini menyebabkan resiko jika dalam kegiatan humas tidak menerapkan strategi yang terencana sehingga tujuan institusi tidak tercapai dan dapat terjadi kesalahpahaman antara institusi atau organisasi dengan publik.

Penerapan strategi humas yang terencana memiliki dampak yang signifikan terutama pada citra institusi dan dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada institusi. Selain itu, institusi yang menerapkan strategi humas yang baik cenderung lebih responsif terhadap publik sehingga hal tersebut dapat memperkuat hubungan antara masyarakat dan instansi. Melalui strategi humas yang terencana dan terorganisasi dengan baik, institusi dapat menyampaikan

informasi secara transparan, merespons isu-isu yang berkembang, serta membangun hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan secara jelas kepada publik dapat mengurangi dugaan rumor yang dapat merugikan instansi tersebut.

Penerapan strategi humas selalu dilakukan oleh sebuah instansi sebelum menjalankan kegiatannya. Hal tersebut juga dijalankan Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen yang menerapkan perencanaan strategi humas dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen merupakan salah satu instansi pemerintahan yang mengurus pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen berperan sebagai fasilitator komunikasi dengan cara publikasi. Publikasi adalah suatu informasi yang bernilai dengan maksud untuk menambah perhatian kepada suatu tempat, orang atau sebab yang biasanya dimuat dalam suatu media cetakan atau penerbitan dan selalu menyangkut kepentingan publikasi yang dapat berbentuk berita, laporan dan opini (Ruslan dalam Saharuddin dkk, 2024).

Salah satu cara Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen dalam melakukan publikasi kepada publik yakni dengan memberikan informasi melalui “Jelajah Sukowati” yang terdapat di *website Sragenkab.go.id*. Jelajah Sukowati merupakan salah satu *website* yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen dalam memberikan informasi publik terkait potensi daerah di Kabupaten Sragen. *Website* merupakan suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar suara, maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah *browser* (Yuhfizar dalam Nuh, 2022). Penggunaan *website* ini didasarkan pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini begitu pesat.

Di era digital saat ini, *website* menjadi salah satu media utama untuk menyampaikan berita, program, dan kegiatan yang ada di Kabupaten Sragen. Hal ini disebabkan karena *website* lebih mudah diakses oleh siapapun dan

dimanapun. Jelajah Sukowati merupakan sebuah *website* yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi daerah Kabupaten Sragen seperti destinasi wisata, UMKM, kuliner, dan sebagainya yang ada di Kabupaten Sragen. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik wisatawan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian lokal dan memperkenalkan budaya serta sejarah daerah. Dalam konteks ini, sangat penting bagi humas untuk memastikan bahwa informasi mengenai program tersebut dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

Pemberitaan mengenai "Jelajah Sukowati" di *website* Sragenkab.go.id mencerminkan bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen berupaya menyampaikan pesan-pesan positif terkait potensi wisata di Kabupaten Sragen. "Jelajah Sukowati" merupakan salah satu menu yang terdapat pada *website* Sragenkab.go.id. Menu ini merupakan menu yang digunakan untuk mempublikasikan mengenai potensi daerah Kabupaten Sragen. Dalam penyampaian informasi pada "Jelajah Sukowati", Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen harus memiliki strategi yang tepat dalam mempublikasikannya sehingga dapat menarik perhatian publik. Dalam hal ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen harus selalu mengoptimalkan penggunaan *website* Sragenkab.go.id sebagai saluran komunikasi yang dapat menarik perhatian serta partisipasi publik.

Pemilihan Kabupaten Sragen sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikannya dalam memperkenalkan daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya platform "Jelajah Sukowati" yang khusus dibuat untuk penyampaian informasi terkait potensi daerah Kabupaten Sragen. Sehingga, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen dapat berperan sebagai penggerak ekonomi lokal melalui publikasi UMKM dan pariwisata. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen sudah menerapkan strategi dalam memperkenalkan potensi daerah Kabupaten Sragen, namun strategi yang digunakan belum optimal. Adanya kesenjangan antara potensi besar daerah dengan strategi publikasi yang saat ini dinilai belum maksimal menjadikannya objek yang tepat untuk diteliti guna menemukan strategi komunikasi yang tepat.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen dalam memperkenalkan “Jelajah Sukowati” di *website Sragenkab.go.id*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana strategi Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen dalam memperkenalkan “Jelajah Sukowati” di *website Sragenkab.go.id*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menjelaskan strategi yang dilakukan oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen dalam memperkenalkan “Jelajah Sukowati” di *website Sragenkab.go.id*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1.1.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan memberikan pengetahuan pada perkembangan ilmu komunikasi, khususnya terkait dengan penerapan strategi humas. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

### **1.1.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen mengenai penerapan strategi Humas Dinas Komunikasi dan

Informatika Kabupaten Sragen dalam memperkenalkan “Jelajah Sukowati” di *website Sragenkab.go.id*.

